

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bangunan hijau merupakan sebuah konsep pada perencanaan, pembangunan, pengoperasian, perawatan serta peruntuhan dari suatu pembuatan bangunan yang selalu mengutamakan penggunaan sumber daya seminimal mungkin agar terjadi penghematan energi. Dengan penerapan konsep ini pada sebuah bangunan, maka bangunan yang ada dapat mengurangi dampak negatif kepada lingkungan sekitar seperti kualitas udara, kesehatan penghuni [1].

Penerapan konsep ini pada Indonesia dilakukan dengan cara sertifikasi, yang merupakan penilaian yang didasarkan oleh perangkat yang terdiri dari point - point yang telah disiapkan oleh *Green Building Council Indonesia* (GBCI) perangkat point - point tersebut merupakan Greenship. Greenship terdiri dari beberapa jenis yaitu, *New Building*, *Existing Building*, *Interior Space*, *Homes*, *Neighborhood* dan *Net Zero Healthy* [2].

Greenship *New Building* merupakan jenis penilaian yang dikhususkan untuk bangunan yang baru akan dibuat, penilaian ini dimulai dari tahap paling awal pembangunan yaitu tahap awal konstruksi dan desain bangunan. Selanjutnya, *Existing Building* merupakan jenis penilaian yang dilakukan pada sebuah bangunan yang sudah ada dan telah beroperasi dalam waktu minimal 1 tahun. Lalu, jenis penilaian *Interior Space* pada penilaian ini hanya dilakukan dalam bangunan atau *interior* bangunan saja. Selanjutnya, jenis Greenship *Homes* yang merupakan jenis penilaian yang dikhususkan untuk perumahan. Selanjutnya, terdapat penilaian

Greenship *Neighborhood* yang merupakan jenis penilaian yang dikhususkan untuk kawasan yang memiliki tujuan untuk menyebarkan dan menginspirasi dalam penerapan dan perwujudan kawasan yang berkelanjutan. Lalu, jenis penilaian Greenship yang terakhir adalah *Net Zero Healthy* yang merupakan jenis penilaian yang bertujuan untuk mengurangi tingkat emisi pada negara Indonesia dengan mengoptimalkan desain dari bangunan - bangunan yang ada untuk mengurangi penggunaan energi pada bangunan [2].

Perangkat penilaian Greenship tergantung pada jenisnya memiliki kriteria – kriteria yang berbeda untuk tiap kategori yang dipilih. Tetapi, terdapat 6 kategori utama pada Greenship yang digunakan hampir pada semua jenis Greenship yaitu,

1. *Appropriate Site Development* (ASD) atau tepat guna lahan yang merupakan kategori yang menilai tentang lokasi, pengolahan lahan dan akses kendaraan umum pada sekitaran bangunan.
2. *Energy Efficiency and Conservation* (EEC) atau efisiensi dan konservasi energi merupakan kategori yang menilai tentang penghematan dan performa energi yang terjadi pada bangunan.
3. *Water Conservation* (WAC) atau konservasi air merupakan kategori yang menilai tentang segala pengolahan jenis air pada bangunan.
4. *Material Resources and Cycle* (MRC) atau siklus penggunaan material merupakan kategori yang menilai tentang segala pengolahan jenis material.
5. *Indoor Health and Comfort* (IHC) atau Kesehatan dan kenyamanan pada ruangan merupakan kategori tentang keadaan ruangan – ruangan pada bangunan.

6. *Building and Environmental Management* (BEM) atau manajemen lingkungan bangunan merupakan kategori yang menilai tentang pengoperasian dan pemeliharaan bangunan.

Objek Analisis pada laporan ini terdapat pada bangunan *Office Tower Sopo Del Tower B* yang berlokasi pada Jakarta Selatan. Dilakukan penilaian sertifikasi yang didasari dengan perangkat penilaian *GreenShip Existing Building version 1.1* yang tertera pada website resmi GBCI.

### **1.2. Tujuan Kerja Praktik**

Kegiatan kerja praktik ini memiliki tujuan untuk menambahkan ilmu serta pengalaman dalam melakukan penggunaan perangkat penilaian *GreenShip* pada saat melakukan sertifikasi pada suatu bangunan.

### **1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan kerja praktik ini dilakukan selama 640 jam kerja yang berlangsung dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 01 Desember 2023.

Kerja praktik ini berlangsung pada PT. Yodaya Hijau Bestari yang berada pada Jl. RA Kartini Kab. 8, Cilandak Barat, Kota Jakarta Selatan pada South Quarter Tower C, Lantai 10. Pelaksanaan kerja praktik ini dapat dilakukan secara *Work from home* (WFH) dan *Work from office* (WFO).